

Artikel 7 : Juli 2009

Publikasi : Prosiding Teknologi Bangunan Tepat Guna dan Ramah Lingkungan, JPTA, Hal 103 – 113, ISBN 978-979-18407-1-2

## **PELAKSANAAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PROYEK PERKUATAN BANGUNAN SEKOLAH**

*Nanang Dalil Herman<sup>1)</sup>*

*Dewi Yustiarin<sup>2)</sup>*

*Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI*

### **ABSTRAK**

Manajemen konstruksi merupakan rangkaian pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal pelaksanaan pekerjaan sampai selesainya proyek secara efektif dan efisien, untuk menjamin bahwa proyek dilaksanakan tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu. Proses penyelesaian proyek konstruksi berpegang pada tiga kendala (*triple constrain*) yaitu sesuai mutu/spesifikasi yang ditetapkan, sesuai *time schedule*, dan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan. Proyek perkuatan (*retrofitting*) bangunan sekolah di Kabupaten Bandung yang direncanakan selama 3 (tiga) bulan mengalami keterlambatan sampai dengan 8 (delapan) bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlambatan penyelesaian proyek disebabkan kekurangan biaya akibat dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang turut meningkatkan harga material bangunan. Jika salah satu dari tiga kendala tidak terpenuhi maka yang terjadi adalah seperti pada proyek perkuatan bangunan sekolah.

Kata kunci: *manajemen konstruksi waktu, keterlambatan,*